

Theoretical of Economic Sociology

Latar Belakang

- Term 'economic sociology' dipergunakan sejak 1879 oleh Jevons (ahli ekonomi)
- 1890-1920 dipergunakan oleh sosiolog (*Durkheim-The Division of Labor in Society*; *Simmel-The Philosophy of Money*; *Weber-Economy and Society*) untuk selanjutnya menjadi tokoh peletak teori klasik sosiologi ekonomi
- Pertanyaan terkait dengan kajian sosiologi ekonomi:
 - Apa peran ekonomi dalam masyarakat?
 - Bagaimana membedakan analisis sosiolog dengan ekonom terhadap ekonomi?
 - Apa dampak ekonomi (e.g. capitalism) terhadap masyarakat (lihat *Polanyi-The Great Transformation*)

Economic 'Interest'

- Konsep kepentingan menjadi istilah yang penting dalam ekonomi
- Kepentingan merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan perspektif individual
- Kepentingan menuntun tindakan seseorang tetapi elemen sosial-lah (e.g. agama, politik) yang menentukan ekspresi dan arah bagaimana tindakan akan dilakukan
- 'Kepentingan' dalam dunia sosial :
 - Bagian dari individu dimana individu tersebut dilahirkan
 - Individu harus menggunakan/mengikutsertakan orang lain untuk merealisasikan kepentingannya

Alexis de Tocqueville

- Terkenal dengan pandangannya tentang politik, tetapi analisisnya juga meliputi ekonomi
- Democracy in America menjadi salah satu karya penting dalam sosiologi ekonomi untuk menganalisa budaya ekonomi amerika di abad ke 18 dan membandingkan masyarakat aristokrasi dengan masyarakat demokrasi
 - Masyarakat amerika lebih toleran terhadap kegagalan ekonomi dan kebangkrutan
 - Ajaran yang berkembang dalam masyarakat amerika bahwa berperilaku sesuai moral dan agama adalah tanggung jawab individu, hal inilah yang mendorong kesabaran mereka dalam hal permasalahan ekonomi
 - Keluarga adalah komponen inti dalam masyarakat aristokrasi, sedangkan dalam masyarakat demokrasi justru bertumpu pada individu beserta kepentingannya
- Tocqueville mempermasalahkan perbedaan kepentingan; tenaga kerja di satu sisi dianggap sebagai perbudakan, tetapi disisi lain dianggap sebagai bagian dari kemakmuran dan perubahan

Karl Marx

- Marx terobsesi pada peran ekonomi di dalam masyarakat dan mengembangkan teori dimana ekonomi menentukan evolusi masyarakat (*economic as suprastructure*)
- Kepentingan material (material interest) yang menjadi tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan perubahan struktur dalam masyarakat
 - Masyarakat menurut marx harus bekerja agar bisa hidup
- Ajaran Marxism: gabungan ilmu sosial dan ideology politik yang melebur menjadi satu doktrin tunggal

Kritik Marx...

- Orang-orang ekonomi dianggap mengisolasi individu, padahal individu selalu berhubungan dengan orang lain ([lihat konsep alienasi](#))
- Tidak sepakat dengan pandangan Adam Smith bahwa kepentingan individu bagaimanapun muncul bersamaan dengan kepentingan umum masyarakat (*invisible hand*)
- Relasi Produksi vs Kekuatan Produksi → Mode of Production
- Ekonomi, filsafat dan hukum tidak mampu merepresentasikan keadilan untuk memahami masyarakat, tetapi merupakan bagian dari perjuangan kelas dan merefleksikan apa yang terjadi di dalam dunia ekonomi (merefleksikan kepentingan kelas yang berbeda)

Kontribusi Marx...

- Individu memiliki kekuatan untuk memperjuangkan kepentingan materialnya (material interest)
- Individu yang memiliki kesamaan kepentingan di dalam suatu masyarakat memiliki kecenderungan untuk berkumpul membentuk kelompok sebagai usaha untuk merealisasikan kepentingannya
- Kekuatan ekonomi mempengaruhi bidang lain
 - Marx meremehkan peran dari 'kepentingan' daripada peran ilmu ekonomi dalam kehidupan ekonomi (*economic interest in the last hand*)
 - *Social structures, types and attitude are coins that do not readily melt* - Schumpeter

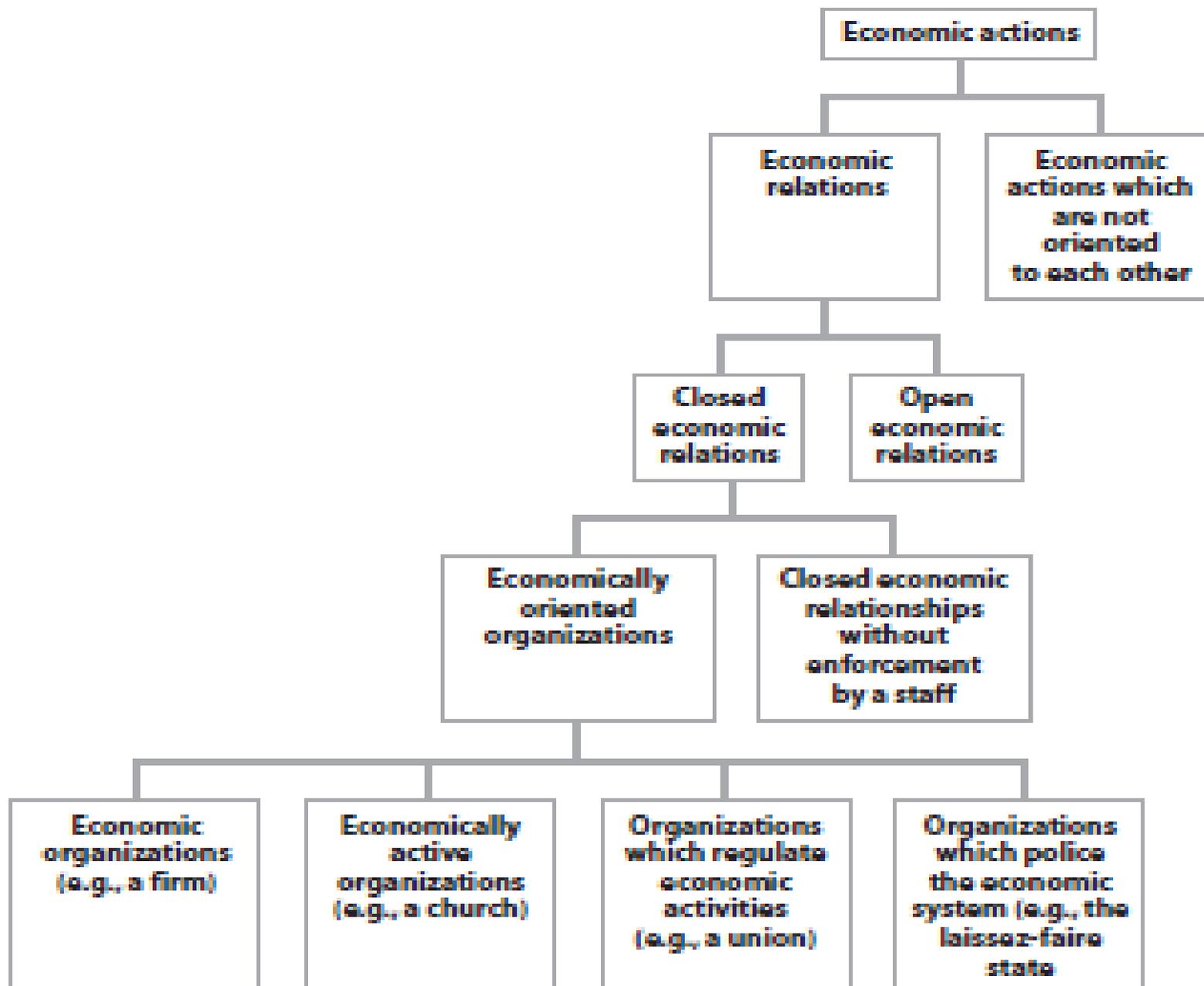
Max Weber

- Karya-karya yang menjadi dasar sosiologi ekonomi ada dalam *economy and society* dan *the sociology of religion*
- Kepercayaan individu dalam etika protestan didorong oleh keinginan untuk penyelamatan (kepentingan agama sejalan dengan kepentingan ekonomi)
- Ekonomi sosial tidak hanya memasukan teori ekonomi saja tetapi juga sejarah ekonomi dan sosiologi ekonomi (perlu melihat economically relevant phenomena selain economic phenomena)
- Economic Phenomena meliputi norma aturan ekonomi dan lembaganya (bank, korporasi, pasar saham)
- Economically relevant phenomena merupakan fenomena diluar ekonomi yang memberikan dampak pada fenomena ekonomi (Politik, Agama)
- Economically conditioned phenomena merupakan akibat dari economic phenomena (keyakinan agama yang dipilih sekelompok orang tergantung pada pekerjaan anggotanya)

Weber...



- Sosiologi ekonomi merupakan Studi tindakan ekonomi (tindakan yang didorong oleh kepentingan ekonomi dan berorientasi pada individu lain)
- Tindakan ekonomi tidak hanya didorong oleh kepentingan ekonomi tetapi juga oleh tradisi dan emosi



Labour Alienation

- Dari aktivitas kerjanya
 - Buruh hanya menunaikan perintah, kewajiban dan tugas pemilik modal
- Dari produk yang dihasilkan
 - Semua atas keinginan kapitalis
- Dari buruh lain
 - Kooperatif → kompetitif
- Dari potensi diri yang dimiliki
 - Kapitalisme industrial merubah manusia menjadi alat untuk memproduksi barang

Emile Durkheim

- Secara umum Durkheim tidak pernah membicarakan sosiologi ekonomi, tetapi ada beberapa artikelnnya yang membahas tentang *subject matter* sosiologi ekonomi:
 - Lembaga/institusi yang berhubungan dengan kemakmuran/kesejahteraan (pabrik, pertanian, dsb)
 - Lembaga/institusi yang berkaitan dengan pertukaran (pasar, bursa efek, dsb)
 - Lembaga/institusi yang berkaitan dengan distribusi (penyewaan)

The Division of Labor

- Salah satu pemikiran Durkheim yang bersinggungan dengan sosiologi ekonomi adalah artikelnya tentang perubahan sosial yang menimpa pekerja di eropa yang dituangkan dalam bukunya *The Division of Labor in Society* terkait dengan perkembangan masyarakat eropa dari yang tadinya tidak terpisah menjadi bagian-bagian yang terpisah dalam kerja
- Selama ini pembagian kerja selalu dianggap identik dengan kepentingan ekonomi terutama dalam hal peningkatan produksi, padahal secara sosial muncul permasalahan terkait dengan bagaimana mengintegrasikan masyarakat dan membuat kohesi sosial dari beragam ketergantungan yang diciptakan oleh pembagian kerja

The Division...

- Kontrak (perjanjian) merupakan salah satu yang mencuat dalam pembagian kerja, kontrak (Spencer) dapat berjalan asalkan individu mengikuti kepentingan pribadi dan kontraknya, tetapi menurut Durkheim, kontrak tidak akan efektif diterapkan ketika kepentingan individual diutamakan/dibebaskan. Kontrak bisa digunakan ketika kepentingan individu bisa dikendalikan dan ditempatkan dibawahnya.
- Kontrak (perjanjian) akan berjalan dengan efektif karena ada regulasi dalam kontrak itu sendiri, dimana ini merupakan sifat asli dari masyarakat.
- Masyarakat memerlukan aturan dan norma untuk menuntun tindakan ekonomi. (e.g. Bunuh diri tidak hanya terjadi ketika resesi ekonomi, di tengah booming ekonomipun tetap ada bunuh diri)

Kritik Durkheim...

- Tidak sepakat dengan Homo Economicus (tidak mungkin untuk memisahkan elemen ekonomi dari kehidupan sosial dan mengabaikan peran masyarakat)
- Individu merupakan makhluk yang kompleks, individu memiliki keyakinan politik, agama, keluarga yang berbeda dimana factor-factor inilah yang akan menentukan tindakan individu

Georg Simmel

- Tidak banyak sebenarnya yang dikemukakan oleh Simmel terkait dengan sosiologi ekonomi
- Dua karyanya yang beririsan dengan sosiologi ekonomi adalah *Soziologie* dan *The Philosophy of Money*
- Dalam *Soziologie* dikemukakan analisis 'kompetisi' sebagai fenomena ekonomi
- Kompetisi dapat memunculkan kemenangan pihak ketiga (*tertius gaudens*)

Conflict vs Competition

- Konflik merupakan konfrontasi antara dua actor secara head to head (berhadapan langsung)
- Kompetisi berdampak pada usaha bersama (*pararel effort*), dengan kata lain masyarakat dapat memetik manfaat dari dua actor yang berkompetisi
- Dalam konflik individu berusaha menghancurkan pihak lain dalam kompetisi actor berusaha melakukan hal yang sama (lebih baik) seperti yang lain (kompetitor akan berusaha memenuhi keinginan konsumen untuk memenangkan pertarungan)

The Philosophy of Money

- Fokus pada hubungan uang dengan kekuasaan (otoritas), uang dengan emosi dan uang dengan kepercayaan
- Kepercayaan berkaitan dengan sesuatu yang sudah ada sebelumnya dan akan diulang/dilakukan untuk seterusnya
- Fungsi Uang:
 - Alat tukar
 - Asset
 - Tujuan Akuntansi

Simmel on Money

- Uang merupakan lembaga/institusi sosial
- Uang berhubungan dengan keadilan, kebebasan dan manusia sebagai makhluk sosial
- Sistem moneter bukan merupakan sistem yang sengaja diciptakan tetapi justru merupakan produk yang muncul akibat evolusi sosial

Uang dan Masyarakat

- Pertukaran muncul dari hubungan antar individu. Pertukaran = perjanjian (kontrak)
- *The institution of money is time-varying* (sesuai dengan waktu dan keadaan), berkembangn sebagai akibat dari kekuatan sosial bukan sengaja diciptakan
- Uang mirip dengan moral atau hukum
- Nilai Intrinsik uang terkait dengan nilai dan kegunaan
- Hal penting kenapa uang diterima sebagai alat pembayaran adalah pada kegunaannya (fitur). setiap actor yang menggunakan harus percaya pada kegunaannya

Joseph A. Schumpeter

- Teori ekonomi menjelaskan tentang mekanisme tindakan ekonomi, sosiologi ekonomi fokus pada lembaga/tempat dimana tindakan ekonomi dilakukan
- Fokus Studi Sosiologi Schumpeter
 - Kelas Sosial: ekonomi melihat kelas sebagai kategori formal, sedangkan sosiologi melihat kelas sosial sebagai realita kehidupan (e.g. ketika seorang pengusaha mewariskan usahanya kepada generasi ke dua dan ketiga dan seterusnya, ketika usaha itu gagal, maka hilang pula kemakmuran dan status dari keluarga itu)
 - Imperialisme: precapitalistic dan tidak rasional, merupakan ekspresi perjuangan kelas yang secara konstan berupaya men'jajah'
 - Sosiologi Fiskal: *The Budget is the skeleton of the state stripped of all misleading ideology* (Anggaran adalah kerangka negara yang melucuti semua ideology yang menyesatkan). Bagian keuangan dalam sebuah negara (finances) merepresentasikan posisi yang memiliki hak istimewa untuk menganalisis semua tindakannya

Karl Polanyi

- The Great Transformation: Usaha Revolusioner pada abad 19 yang dilakukan untuk memperkenalkan sistem ekonomi yang baru dimana segala sesuatu berpijak pada pasar
- Nilai uang juga dijauhkan dari kekuasaan/otoritas politik dan ditentukan oleh pasar (e.g. nilai tukar IDR vs \$)
- Manusia akan hancur sebagai akibat dari keterbukaan/pembokaran sosial (*social exposure*), manusia akan mati sebagai korban ketidakteraturan (dislokasi) sosial melalui niat jahat, kejahatan, sesuatu yang tidak wajar dan kelaparan, persaudaraan akan hancur, polusi dan pencemaran dimana-mana, kekuatan militer akan semakin membahayakan dan kemampuan untuk memproduksi makanan dan bahan mentah dihancurkan

Ide Polanyi

- Embeddedness (Keterlekatan)
 - Tindakan ekonomi selalu melekat pada struktur sosial (current)
 - Tindakan ekonomi akan merusak ketika tidak melekat pada otoritas non ekonomi (Polanyi)
 - Inilah yang terjadi pada kapitalisme: alih-alih sistem ekonomi melekat pada hubungan sosial, justru hubungan sosial yang melekat pada sistem ekonomi

Ide Polanyi

- Integration
- Ada 3 bentuk integrasi sebagai cara membuat ekonomi stabil dan menjadi basis bagi masyarakat untuk tetap padu

